

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian kali ini akan dilakukan di salah satu Warung Kopi “Kedai Rumah Nenek” yang beralamat di Jln. Gurami Tengah No. 142, Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Adapun waktu penelitian akan berlangsung dari Maret-Juli 2023.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian dengan melakukan penelitian secara kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode atau cara dalam melakukan sebuah penelitian secara mendalam. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena yang dialami oleh seseorang yang dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata dalam konteks tertentu.

Sedangkan metode deskriptif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu masalah atau fenomena yang sedang terjadi pada masa sekarang yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi tersebut sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Sukmadinata (2017:72) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk menjabarkan fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung di lapangan secara nyata dan dirangkai dalam bentuk kata-kata guna mendeskripsikan fenomena tersebut.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan poin penting yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian agar penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Dalam melakukan penelitian kualitatif terdapat tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2017:9). Adapun pemilihan metode yang digunakan ini didasarkan beberapa alasan, salah satunya adalah metode ini akan menyajikan hubungan antara peneliti dengan responden secara nyata sehingga data yang disajikan akan nyata.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas mengamati suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian dilakukan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya serta memiliki objek yang tidak terbatas seperti objek-objek alam (Sugiyono, 2018:229). Tujuan dari observasi sendiri adalah untuk menggambarkan objek dan hal-hal yang berhubungan melalui pengamatan langsung dari peneliti, pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan observasi pada pemain *MLBB* yang ada di Warung Kopi “Kedai Rumah Nenek” dalam kegiatan mereka saat bermain *MLBB*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan jika peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti secara mendalam (Sugiyono, 2016:194). Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi-informasi terkait fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pemain *MLBB* di Warung Kopi “Kedai Rumah Nenek” guna mendapatkan informasi terkait fenomena

yang terjadi saat bermain *MLBB*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:476) merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, maupun gambar berupa laporan serta keterangan yang akan mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan lalu kemudian data dan informasi akan diolah sebagai bentuk penunjang penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi bersama dengan beberapa pemain *MLBB* di Warung Kopi “Kedai Rumah Nenek” saat sedang bermain *MLBB* secara bersama-sama.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penelitian kali ini, peneliti memilih informan penelitian dengan teknik *purposive sampling* (pemilihan sampel yang bertujuan) dan *snowball sampling*. Sugiyono (2018:138) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan kita teliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang awal mula jumlahnya kecil menjadi lebih besar akibat ajakan dari sampel kepada teman-temannya (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian kali ini, peneliti memiliki karakteristik narasumber yang akan peneliti pilih, yaitu peneliti akan memilih narasumber yang dapat menjawab pertanyaan seputar fenomena *cyberbullying* pada saat bermain *MLBB* yang dimainkan oleh siswa sekolah dan juga mahasiswa. Narasumber pada penelitian ini berjumlah 6 orang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Laki-laki,
2. Pelajar/Mahasiswa,
3. Bermain *MLBB* secara aktif,

4. Tergabung dalam komunitas, dan
5. Pernah mengalami kejadian *cyberbullying*.

Tabel 3.1. Tabel Narasumber

No	Narasumber	Lokasi	Jumlah
1	Siswa Sekolah	Pamulang, Tangerang Selatan	3
2	Mahasiswa	Pamulang, Tangerang Selatan	3
Jumlah Narasumber			6

3.5. Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015:83) dijelaskan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan data-data penelitian dengan sumber yang telah ada sebelumnya. Dijelaskan kembali oleh Wijaya (2018:120-121) bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

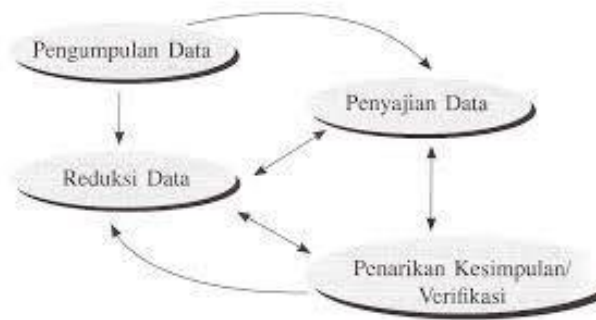
Pada penelitian kali ini, triangulasi yang dilakukan adalah membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan isi dokumentasi dan observasi yang berkaitan atau pun sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mengecek kembali data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber yang berbeda guna mengecek kebenaran dan informasi tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dibaca, dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data menjadi satu agar data dan informasi tersebut menjadi lebih jelas.

Menurut Moleong, teknik analisis data adalah memproses sebuah data pada saat melakukan penelitian menjadi informasi yang lebih dipahami. Metode analisis data penting untuk dilakukan agar mendapat solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dilakukan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif, yang dijelaskan oleh Miles & Huberman (1992:15) dalam Rijali (2018:94) terdiri dari 4 hal yaitu :

1. Pengumpulan data, pengumpulan data yang dimaksud yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, dan menelusur tema. Reduksi data merupakan proses meringkas hasil dari pengumpulan data menjadi sebuah konsep atau tema yang lebih sederhana.
3. Penyajian data, sebuah kegiatan saat informasi yang telah disusun memungkinkan untuk ditarik kesimpulan atau verifikasi.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, langkah akhir dalam penyusunan kegiatan laporan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara meninjau kembali hasil catatan pada saat di lapangan melakukan penelitian.



Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif Miles & Huberman

Sumber : Model Analisis Interaktif Miles & Huberman